

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak Pandemi Covid-19 terhadap neraca perdagangan negara-negara di Kawasan Asia. Lebih lanjut, variabel independen yang digunakan dalam penelitian meliputi nilai tukar riil, produk domestik bruto, pandemi covid-19 dan interaksi pandemi covid-19 dengan produk domestik bruto. Variabel pandemi covid-19 menggunakan jumlah kasus terkonfirmasi positif virus ini. Variabel dependen dalam penelitian yaitu neraca perdagangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *World Health Organization*, *Financial Data & Economic Indicators* (CEIC) dan *Trading Economic*, mencakup data negara di Kawasan Asia sejumlah 30 negara pada periode kuartal I-IV tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *balanced panel data* dengan model FEM (*fixed effect model*).

Penelitian ini menggunakan model FEM yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi sisi penawaran agregat yaitu kegiatan produksi dalam suatu negara karena adanya pembatasan mobilitas, sehingga tingkat output yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Saat tingkat output dalam suatu negara menurun maka akan berimbas pada tingkat permintaan barang dan jasa yang diminta oleh masyarakat luar negeri. Variabel pandemi covid-19, nilai tukar riil dan produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap neraca perdagangan. Saat terjadi peningkatan kasus pandemi covid-19 akan mengakibatkan kegiatan ekspor menurun dibandingkan impornya. Begitu juga, saat meningkatnya pendapatan dan nilai tukar riil akan mengakibatkan kegiatan impor lebih tinggi dibandingkan ekspornya. Pengaruh negatif ini akan berimplikasi terjadinya defisit pada neraca perdagangan.

Kata Kunci: *Pandemic Covid-19*, Neraca Perdagangan, Nilai Tukar Riil, Produk Domestik Bruto, *Balanced Panel Data* dan *Fixed Effect Model*.